

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan analisis kualitatif yang didasarkan pada studi dokumentasi. Penelitian deskriptif memuat gambaran secara jelas mengenai suatu hal/fenomena sekaligus menerangkan hubungan, menentukan prediksi, serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan. Penelitian ini diarahkan untuk menghasilkan deskripsi yang empiris, objektif, dan sistematis. Sementara itu, analisis kualitatif merupakan prosedur menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis.

#### **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Teknik Dokumentasi

Melalui teknik ini, penulis mengidentifikasi, memilih, dan mengumpulkan data-data temuan berupa kata-kata nonstandar yang termasuk dalam jenis pembentukan kata melalui afiksasi, reduplikasi, dan komposisi dalam dalam *Majalah Hai Star edisi Juli 2005*.

2) Teknik Catat

Melalui teknik ini, penulis mencatat data-data temuan dalam *Majalah Hai Star edisi Juli 2005* dengan membuat pengodeannya. Cara pengodeannya

adalah dengan menyingkat nama dan judul data yang bersangkutan. Misalnya, kode *HS. H3. K3. P1* digunakan untuk menandai korpus yang bersumber dari *Majalah Hai Star edisi Juli 2005, halaman tiga, kolom ketiga, paragraf satu.*

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartu data. Berikut ini adalah contoh analisis dengan kartu data.

#### Kartu Data

Kode data: diisi kode data

- 1) Data : berisi data berupa kata nonstandar dengan mencantumkan sumber dan pengodeannya.
- 2) Analisis data : berisi penjelasan tentang data dilihat dari jenis pembentukan kata, proses pembentukan katanya, dan makna setelah terjadi proses pembentukan kata.
- 3) Simpulan : berisi simpulan atau hasil analisis yang dilakukan pada butir (2).

### Contoh Analisis Data

Kode data: *HS. H11. K1. P3*

Data : *ngetop*

- a. Analisis data : Bentuk dasar dari *ngetop* adalah *top* yang dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008: 1481) bermakna ‘tertinggi atau teratas, puncak’. Sementara itu, kata *ngetop* tidak tercantum dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Kata *ngetop* terbentuk dari proses afiksasi simulfiks *N-* dari bentuk dasar *top* (ajektiva) menjadi *ngetop* (verba). Setelah melalui proses pembentukan kata, kata ini memiliki makna ‘mengalami keadaan top’.
- b. Simpulan : a. Jenis pembentukan kata → afiksasi  
 b. Proses pembentukan kata  
     bentuk dasar → *top*  
     afiks → simulfiks *N-*  
     *top* (ajektiva) → *ngetop* (verba)  
     afiks pembentuk verba  
 c. Makna → ‘mengalami keadaan top’

### 3.4 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua prosedur, yaitu secara kualitatif dan secara kuantitatif sederhana. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

#### 3.4.1 Secara Kualitatif

Penulis melakukan pengolahan data dengan cara penganalisisan data kata nonstandar yang terdapat dalam kartu data dengan rincian sebagai berikut:

- 1) menganalisis jenis pembentukan kata nonstandar dilihat dari afiksasi, reduplikasi, dan komposisi dalam *Majalah Hai Star edisi Juli 2005*;

- 2) menganalisis proses pembentukan kata nonstandar dalam *Majalah Hai Star edisi Juli 2005* dilihat dari proses afiksasi, reduplikasi, dan komposisi;
- 3) menganalisis makna gramatikal kata nonstandar dalam *Majalah Hai Star edisi Juli 2005* setelah mengalami proses pembentukan kata.

### 3.4.2 Secara Kuantitatif Sederhana

Penulis melakukan pengolahan data kuantitatif sederhana dengan cara membuat tabel rekapitulasi data kata nonstandar berdasarkan pada simpulan yang diperoleh dari analisis kartu data. Pengolahan ini dilakukan untuk mengetahui frekuensi dan persentase kemunculan kata nonstandar dalam seluruh sumber data. Berikut ini adalah contoh tabel rekapitulasi data.

**Tabel 4.1 Rekapitulasi Jenis Pembentukan Kata Berdasarkan Afiksasi, Reduplikasi, dan Komposisi dalam *Majalah Hai Star Edisi Juli 2005*.**

No	Kata	Jenis Pembentukan Kata		
		Afiksasi	Reduplikasi	Komposisi

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah afiksasi/reduplikasi/komposisi}}{\text{jumlah data keseluruhan}} \times 100\%$$



Contoh perhitungan:

Persentase proses pembentukan kata berdasarkan proses reduplikasi dalam *Majalah Hai Star edisi Juli 2005* adalah sebagai berikut.

Persentase penggunaan reduplikasi (R + -an)

$$\frac{\text{jumlah data reduplikasi (R + -an)}}{\text{jumlah data reduplikasi}} \times 100\%$$

**Tabel 4.4 Rekapitulasi Proses Pembentukan Kata Berdasarkan**

**Proses Komposisi dalam *Majalah Hai Star Edisi Juli 2005***

No	Kompositum	Jenis Komposisi							Proses Komposisi
		Tingkat Keidomatisan		Sifat Hubungan Antarleksem					
		A	B	1	2	3	4	5	

Contoh perhitungan:

Persentase proses pembentukan kata berdasarkan proses komposisi dalam *Majalah Hai Star edisi Juli 2005* adalah sebagai berikut.

Persentase kompositum idiom

$$\frac{\text{Jumlah kompositum idiom}}{\text{Jumlah kompositum}} \times 100\%$$

**Tabel 4.5 Rekapitulasi Makna Gramatikal Kata Nonstandar**  
**Berdasarkan Proses Afiksasi dalam *Majalah Hai Star Edisi Juli 2005***

No	Kata	Makna Gramatikal										
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K

Contoh perhitungan:

Persentase makna gramatikal kata berdasarkan proses afiksasi dalam *Majalah Hai Star edisi Juli 2005* adalah sebagai berikut.

Persentase makna yang menyatakan ‘spontan’

$$\frac{\text{Jumlah data makna 'spontan'}}{\text{Jumlah afiksasi}} \times 100\%$$

**Tabel 4.6 Rekapitulasi Makna Gramatikal Kata Nonstandar**  
**Berdasarkan Proses Reduplikasi dalam *Majalah Hai Star Edisi Juli 2005***

No	Kata	Makna Gramatikal								
		A	B	C	D	E	F	G	H	I

Contoh perhitungan:

Persentase makna gramatikal kata berdasarkan proses reduplikasi dalam *Majalah Hai Star edisi Juli 2005* adalah:

Persentase makna yang menyatakan ‘iteratif/berkali-kali’

$$\frac{\text{Jumlah data makna 'iteratif/berkali-kali'}}{\text{Jumlah data reduplikasi}} \times 100\%$$

**Tabel 4.7 Rekapitulasi Makna Gramatikal Kata Nonstandar**  
**Berdasarkan Proses Komposisi dalam *Majalah Hai Star Edisi Juli 2005***

No	Kompositum	Makna Gramatikal

### 3.5 Sumber Data dan Korpus

Pada bagian ini akan diuraikan sumber data dan korpus yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

#### 3.5.1 Sumber Data

Sumber data untuk penelitian ini adalah sebuah majalah musik yaitu *Hai Star edisi Juli 2005* yang di dalamnya banyak mengandung kata nonstandar. Dalam pengambilan data, penulis hanya mengambil data berupa kata nonstandar yang terbentuk dari jenis pembentukan kata melalui proses afiksasi, reduplikasi, dan komposisi. Setelah penulis mendapatkan data-data, penulis akan menyeleksi kembali mana yang layak menjadi data penelitian.

Penulis memilih sumber data di atas karena penulis menemukan banyak kata nonstandar yang dibentuk melalui proses pembentukan kata yang berbeda dengan proses pembentukan standar. Majalah itu ditujukan untuk para remaja yang memang sering memakai bahasa nonstandar dalam berkomunikasi. Hal itu dimaksudkan agar penggunaan bahasa dalam majalah itu mudah diterima oleh para remaja.

### 3.5.2 Korpus

Korpus dalam penelitian ini adalah kata nonstandar yang dibentuk dari proses afiksasi, reduplikasi, dan komposisi dalam sumber data, yaitu *Majalah Hai Star edisi Juli 2005*. Adapun contoh korpus penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Peralnya nggak jarang *gebetan* temen-temennya langsung *klepek-klepek* begitu kenalan sama Paul.
- 2) Gue *ngejinjing* bas murahan yang baru aja gue beli, trus gue *praktekin* main di depan anak-anak.
- 3) Doi kembali nongkrong di studio, *ngejam* bareng dan bikin musik.
- 4) Tapi, jangan langsung *ngjudge* sebelum berkenalan lebih jauh dengannya.